

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR TEKNIK PERKALIAN DAN  
PEMBAGIAN DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA  
DI KELAS III MI MUHAMMADIYAH BLEMBEM  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Disusun oleh :**

**SUKARMIYATI**

**NIM : 09481079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Sukarmiyati

NIM : 09481079

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesuguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesuguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 30 November 2011

Yang menyatakan



NIM : 09481079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp. :-

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Sukarmiyati

NIM : 09481079

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Meningkatkan Prestasi Belajar Teknik Perkalian dan Pembagian dengan Menggunakan Alat Peraga di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Blembem Tahun Pelajaran 2011/2012

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatian kami ucapan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 30 November 2011

Pembimbing

Luluk Mauluah, M.Si.

19700802 200312 001



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0064/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR TEKNIK PERKALIAN DAN PEMBAGIAN  
DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA DI KELAS III  
MI MUHAMMADIYAH BLEMBEM TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sukarmiyati

NIM : 09481079

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis, 1 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Luluk Mauluah, M.Si  
NIP. 19700802 200312 2 001

Pengaji I

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd  
NIP. 19630705 199303 2 001

Pengaji II

  
Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP. 19680405 199403 1 003

Yogyakarta 01. MAR. 2012

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19390325 198503 1 005



# MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan\*)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ إِمْنَوْا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ تَعْلَمُونَ

خَيْرٌ

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang  
beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu  
pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha  
mengetahui apa yang kamu kerjakan\*\*)  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\*) Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahanya* (Jakarta, PT TEHAZED, 2009), QS. Al- Insyiroh : 6, hal. 92

\*\*) Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahanya* (Jakarta, PT TEHAZED, 2009), QS. Al – Mujadillah : 11, hal. 793

## PERSEMBAHAN

Karya Tulis ini Ku Persembahkan untuk :

❖ Almamater Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga  
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## ABSTRAK

SUKARMIYATI. Meningkatkan Prestasi Belajar Teknik Perkalian dan Pembagian dengan Menggunakan Alat Peraga di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Blembem Desa Candirejo, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam pembelajaran matematika kelas III MI Muhammadiyah Blembem Desa Candirejo, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul, khususnya pada materi perkalian dan pembagian kurang efektif karena selama ini dalam proses pembelajaran guru masih sering menggunakan metode yang tidak bervariasi sehingga pelajaran matematika banyak tidak disukai oleh siswa. Siswa menganggap bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan. Maka dari itu perlu diadakanya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan penggunaan alat peraga/bahan manipulatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dalam pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian.

Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dalam Suharsimi Arikunto, dengan empat tahap penelitian dalam setiap siklusnya yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Subjek penelitian adalah siswa di kelas III MI Muhammadiyah Blembem, sebanyak 13 siswa. Obyek penelitian ini berupa peningkatan prestasi belajar teknik perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga/bahan manipulatif. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan mengadakan pengamatan langsung (observasi) dan tes. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan analisis deskriptif kualitatif untuk data yang diperoleh dari observer, dan analisis deskriptif kuantitatif untuk data yang diperoleh melalui tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan pemahaman dalam menyelesaikan soal matematika bentuk perkalian dan pembagian MI Muhammadiyah Blembem, Candirejo, Semin, Gunungkidul. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada pencapaian KKM yang pada tahap pra tindakan hanya sebesar 38,46%, pada siklus I naik pencapaian KKM menjadi 46,15%, dan pada siklus II naik, pencapaian KKM menjadi 76,92%. Dan presentase Gain Standarisasi pada siklus I : 0,29, pada siklus II mencapai 0,71.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah member taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs.Ichsan, M.Pd. dan Ibu Dra. Asnafiyah, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Luluk Mauluah, M.Si., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Drs. Radino,M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak Iskandar, S.Ag., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Blimbem Candirejo Semin Gunungkidul, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MIM Blimbem Candirejo Semin Gunungkidul.
6. Ibu Anik Hastuti, A.Ma guru kelas III MIM Blimbem Candirejo Semin Gunungkidul yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Siswa-siswi kelas III MIM Blimbem atas ketersediaanya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MIM Blimbem atas bantuan yang diberikan.
8. Kepada Suamiku tercinta, anak-anaku Wakhida Rohmah,Indah isnaini, Nafisa Salma, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.

9. Segenap Dosen Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
10. Teman-temanku di PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Kaminem, Candra, Yuli Wiyatna, Sarjudin, Ita, Nanik Z, Suminem, Ika, Nur Elok, Sutrisni, Yusuf, Marjani, sri W, Aris, Ashari, kis, Pk Din, lina, isti, Ponang, Ikhsan, dll)

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang yang membangun dari berbagai pihak. semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 30 November 2011  
Penyusun

**Sukarmiyati**  
NIM. 09481079



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	8
F. Hipotesis.....	15
G. Indikator Keberhasilan .....	15
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	30
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM MI MUHAMMADIYAH BLEMBEM</b>	
A. Letak Geografis .....	32
B. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah Blembem.....	33
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	35
D. Struktur Organisasi .....	37
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan .....	38
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	38
G. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	39
H. Keunikan dan Prestasi Sekolah .....	39
<b>BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	40
A. Keadaan Pra Tindakan .....	41
B. Penerapan Penggunaan Alat Peraga/Bahan Manipulatif untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Teknik Perkalian dan Pembagian di Kelas III MI Muhammadiyah Blembem .....	43
C. Pembahasan .....	67
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72
C. Kata Penutup.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	75
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	76

## DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1.1 : Kategori Presentase Gain .....	25
TABEL 2.1 : Struktur Organisasi MI Muh. Blembem.....	37
TABEL 2.2 : Keadaan Guru dan Karyawan Muh. Blembem .....	38
TABEL 2.3 : Keadaan Siswa Muh. Blembem .....	38
TABEL 2.4 : Keadaan Sarana dan Prasarana.....	38
TABEL 3.1 : Hasil Observasi Pertemuan Pertama Siklus I .....	50
TABEL 3.2 : Hasil Observasi Pertemuan Kedua Siklus I .....	51
TABEL 3.3 : Analisis Prestasi Belajar Siklus I .....	53
TABEL 3.4 : Hasil Observasi Pertemuan Pertama Siklus II.....	61
TABEL 3.5 : Hasil Observasi Pertemuan kedua Siklus II .....	63
TABEL 3.6 : Analisis Prestasi Belajar Siklus II .....	64
TABEL 3.7 : Perbandingan Prestasi Belajar Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Perkalian dan Pembagian Siklus I dan Siklus II .....	66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Bukti Seminar Proposal .....	77
Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Skripsi .....	78
Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian .....	79
Lampiran 4 : Surat Pernyataan Observer .....	80
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	81
Lampiran 6: Contoh Pre tes Siklus I .....	87
Lampiran 7: Lembar Kerja Siswa Siklus I .....	88
Lampiran 8 : Lembar Observasi Proses Pembelajaran Siklus I .....	89
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I I.....	91
Lampiran 10: Contoh Pre tes Siklus II .....	95
Lampiran 11: Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	96
Lampiran 12 : Lembar Observasi Proses Pembelajaran Siklus II ....	97
Lampiran 13: Kisi – kisi Soal .....	99
Lampiran 14: Pedoman Wawancara .....	100
Lampiran 15: Curuculum Vitae.....	102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Model Kemmis dam Mc. Taggart .....	26
Gambar Suasana Pembelajaran Siklus I .....	103
Gambar Suasana Pembelajaran Siklus I .....	104



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## BAB I

# PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya yang berkualitas. Manusia yang berkualitas dapat dilihat dari segi pendidikan. Hal ini terkandung dalam tujuan Pendidikan Nasional<sup>1</sup>. Adapun tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam undang-undang sebagai berikut :

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa.

Dengan penegasan di atas berarti peningkatan kualitas sumber daya manusia haruslah dilakukan dalam konteks peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan

---

<sup>1</sup> *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Nomor : 2 Tahun 1989 (Jakarta, 1989)

Sejauh ini pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Untuk itu, diperlukan sebuah strategi belajar "baru" yang lebih memberdayakan siswa di mana seorang guru hanya berperan sebagai fasilitator. Sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri.

Ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam jangka panjang.

Berdasarkan wawancara dengan guru MI Muhammadiyah Blembem dan berdasarkan pengamatan penulis secara langsung, diperoleh gambaran bahwa ternyata kesulitan yang dihadapi oleh para siswa kelas III adalah mereka kurang mampu mengaitkan konsep-konsep matematika yang dipelajarinya dengan kegiatan kehidupan sehari-hari<sup>2</sup>.

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan *Ibu Anik Hastuti* , pada tanggal 12 September 2011, jam 09.30 – 10.00 WIB

Dan pada umumnya siswa belajar dengan menghafal konsep-konsep matematika bukan belajar untuk mengerti konsep-konsep matematika. Selain itu, siswa kesulitan dalam memecahkan soal-soal matematika yang berbentuk perkalian dan pembagian, bahkan lebih jauh dari itu ada kesan siswa menganggap pelajaran matematika hanya merupakan suatu beban, sehingga tidak heran jika banyak siswa yang tidak menyenangi pelajaran matematika. Di sisi lain, metode dan pendekatan yang diterapkan oleh guru umumnya masih menerapkan metode ceramah atau ekspositori .

Ketidaksukaan siswa terhadap matematika karena dianggap paling sulit menyebabkan mereka mengalami kegagalan dalam pembelajaran, yang ditandai dengan rendahnya prestasi belajar siswa kelas III MI Muhammadiyah Blembem. Hal ini ditunjukkan pada materi perkalian dan pembagian,bawa hasil belajar siswa ada yang belum mencapai KKM yaitu nilai 70,00. Nilai siswa pada materi perkalian dan pembagian dari 13 anak baru 5 anak yang dapat mencapai KKM. Sedangkan 8 anak mencapai KKM. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa terutama dalam menyelesaikan soal matematika bentuk perkalian dan pembagian masih rendah, yaitu baru 38,46%.

Berdasarkan hasil observasi peneliti sebagian besar siswa kelas III MI Muhammadiyah Blembem dalam menyelesaikan soal matematika terutama soal perkalian dan pembagian masih mengalami kesulitan, mereka masih bingung cara penyelesaiannya. Yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran ketika mereka diberikan soal bentuk perkalian dan pembagian siswa banyak yang bertanya

kepada guru bagaimana cara mengerjakanya. Siswa masih sulit dalam menggunakan operasi hitung yang benar. Hal ini menjadikan siswa pasif di mana mereka selalu tergantung kepada guru. Menurut pengamatan peneliti siswa dalam menyelesaikan soal harus dibantu oleh guru, sehingga anak tidak kreatif.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas maka perlu dilakukan upaya yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam menyelesaikan soal matematika bentuk perkalian dan pembagian.

Oleh karena itu pendekatan pembelajaran kontekstual/menggunakan alat peraga merupakan strategi yang cocok diterapkan dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa kelas III MI Muhammadiyah Blimbings dalam proses belajar matematika. Penggunaan strategi ini diharapkan mampu meningkatkan aktifitas siswa, respon siswa serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal perkalian dan pembagian.

Penggunaan alat peraga/bahan manipulatif dapat membantu meningkatkan aktifitas dan prestasi belajar siswa dalam mempelajari soal-soal perkalian dan pembagian karena penggunaan alat peraga/bahan manipulatif dapat dilakukan oleh siswa sendiri, dengan cara mengelompokkan sedotan minuman yang dipotong-potong ke dalam gelas-gelas yang sudah ditentukan. Kegiatan ini akan membuat siswa lebih aktif dan berkesan dalam memahami konsep perkalian dan pembagian.

Dari pernyataan di atas nampak jelas bahwa untuk dapat menyelesaikan soal perkalian dan pembagian dengan baik dibutuhkan kemampuan teknik dasar perkalian dan pembagian.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang meningkatkan prestasi belajar teknik dasar berhitung yang meliputi perkalian, dan pembagian di kelas III MI Muhammadiyah Blimbem Tahun Pelajaran 2010/2011.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penggunaan alat peraga/bahan manipulatif dalam proses pembelajaran matematika untuk materi perkalian dan pembagian di kelas III MI Muhammadiyah Blimbem?
2. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar terhadap teknik perkalian dan pembagian setelah penggunaan alat peraga di kelas III MI Muhammadiyah Blimbem?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan dari penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas adalah :

- a) Mengetahui proses pembelajaran untuk materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga/bahan manipulatif

- b) Meningkatkan prestasi belajar siswa tentang teknik perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga/ bahan manipulatif

## 2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

- Bagi siswa lebih memahami konsep dasar matematika terutama pada teknik perkalian dan pembagian sehingga mampu menjelaskan keterkaitan antar konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- Bagi guru sebagai acuan tolak ukur keberhasilan dari penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat anak tertarik dan membuat situasi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan tidak membosankan.
- Bagi sekolah mengupayakan keberhasilan proses pembelajaran sehingga tercapainya KKM dan SKL

## D. Kajian Pustaka

Dari pengamatan penulis terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika, antara lain :

1. Penelitian yang pertama adalah skripsi Septirahmawati, Program studi Matematika Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Tahun 2006 dengan judul "*Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan*

*Kontekstual pada Siswa SMPN 2 Pakem Sleman Tahun Pelajaran 2005/2006*”. Dalam skripsi ini penulis berusaha mengungkapkan implementasi metode kontekstual dalam membantu siswa membentuk sendiri prestasi belajar materi pelajaran matematika, peningkatan motivasi belajar dan peningkatan profesionalisme guru mata pelajaran.

2. Penelitian yang kedua adalah skripsi Rudi Astomo, Program studi Matematika Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Tahun 2006, dengan judul *”Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Matematika Pada Kompetensi Dasar Menemukan Sifat dan Menghitung Besaran-besaran Segi Empat Melalui Pendekatan Kontekstual siswa Kelas I MTsN Sayegan Sleman”*. Dalam Skripsi ini penulis berusaha mengungkapkan bahwa metode Konstekstual penggunaan alat peraga adalah salah satu metode alternatif dalam meningkatkan mutu belajar siswa, baik minat belajar siswa maupun kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.
3. Penelitian yang ketiga adalah skripsi Lilis Dwi Sumarni Program Ekstensi PGMI Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010. Dengan judul *”Peningkatan Kemampuan Menghitung Perkalian dan Pembagian Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas III Tahun 2010, Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Kokap Kulonprogo”*. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, tinjauan penelitian ini untuk meningkatkan

hasil prestasi kemampuan perkalian dan pembagian dengan menggunakan metode bermain peran.

4. Sedangkan Penelitian ini berbeda dengan penelitian ketiga di atas baik subyek maupun obyeknya. Penelitian ini meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menyelesaikan perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga/ bahan manipulatif.

## **E. Landasan Teori**

### 1. Prestasi belajar

Prestasi belajar berasal dari kata "prestasi" dan "belajar" prestasi berarti hasil yang telah dicapai. Sedangkan pengertian belajar adalah berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu<sup>3</sup>

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu usaha yang dilakukan atau dikerjakan. Istilah prestasi selalu digunakan dalam mengetahui keberhasilan siswa di sekolah<sup>4</sup>

Prestasi belajar (achievement) adalah tingkatan dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran tersebut<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Depdikbud, *Garis Besar Program Pengajaran* (Jakarta, Depdikbud, 1995) hal.787

<sup>4</sup> Poerdardarminta, WJS , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1974) hal. 769

<sup>5</sup> Handar Nawawi, *Organisasi dan Pengelolaan Kelas* (Jakarta, Gunung Jati, 1991) hal. 100

Memahami prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Bahwasanya prestasi belajar adalah hasil/usaha yang dicapai seseorang berdasarkan kemampuan, ketrampilan, dan sikap dalam menyelesaikan suatu hal sesuai dengan bidang dan penguasaan masing-masing bidang yang ditunjukkan melalui perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan/pemahaman, ketrampilan, analisis, sintesis, evaluasi, serta nilai dan sikap. Dalam penelitian ini prestasi belajar sebagai keberhasilan siswa dalam mempelajari aspek kognitif.

Prestasi belajar siswa ditentukan oleh dua faktor yaitu intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor-faktor yang berasal atau bersumber dari siswa itu sendiri, sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal atau bersumber dari luar peserta didik. Faktor intern meliputi prasarat belajar yakni pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti pelajaran berikutnya, ketrampilan belajar yang dimiliki oleh siswa meliputi cara-cara yang berkaitan dengan mengikuti mata pelajaran, mengerjakan tugas, membaca buku, belajar kelompok, mempersiapkan ujian, menindak lanjuti hasil ujian, dan mencari sumber belajar, kondisi pribadi siwa yang meliputi kesehatan, kecerdasan, sikap, cita-cita dan hubungannya dengan orang lain. Faktor ekstern meliputi proses belajar mengajar, sarana belajar yang dimiliki, lingkungan belajar dan kondisi sosial ekonomi keluarga<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2006) hal. 12

## 2. Teknik

Dalam Bahasa Indonesia teknik diartikan metode atau sistem mengerjakan sesuatu ( kepandaian, dan sebagainya ) membuat sesuatu atau melakukan sesuatu yang berkenaan dengan seni<sup>7</sup>. Teknik dalam media pembelajaran dapat diartikan prosedur atau langkah- langkah tertentu yang disiapkan dalam menggunakan bahan, alat lingkungan dan orang untuk menyampaikan pesan. Sedangkan teknik yang dimaksud disini adalah cara tertentu yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian.

Yang dimaksud teknik di sini adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian.

## 3. Perkalian

Menurut Heruman, perkalian adalah sama dengan penjumlahan secara berulang<sup>8</sup>. Oleh karena itu, kemampuan prasyarat yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari perkalian adalah penguasaan penjumlahan.

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 2002) hal.1.158

<sup>8</sup> Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Bandung; PT Remaja Rosda Karya, 2007) hal. 22-23

Menurut Gatot Muhsetyo, dkk perkalian adalah sebagai penjumlahan berulang yang berarti, untuk mencari hasil dari  $a \times b$  sama halnya dengan cara menunjukkan penjumlahan  $b + b + b + \dots$  sebanyak  $a$  kali<sup>9</sup>.

Perkalian termasuk topik yang sulit untuk dipahami sebagian siswa. Ini dapat dilihat dari banyaknya siswa MI yang belum menguasai topik perkalian ini, sehingga mereka banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari topik matematika yang lebih tinggi.

#### 4. Pembagian

Menurut Heruman, Pembagian merupakan lawan dari perkalian<sup>10</sup>. Pembagian disebut juga pengurangan berulang sampai habis. Kemampuan pra syarat yang harus dimiliki siswa dalam mempelajari konsep pembagian adalah pengurangan dan perkalian.

Pembagian termasuk topik yang sulit untuk dimengerti siswa. Oleh karena itu banyak ditemukan kasus ketika siswa dikelas tinggi SD bahkan sampai SLTP, kurang memiliki ketrampilan dalam pembagian. Hal ini merupakan penyebab mengapa siswa banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika atau mata pelajaran lain yang berkaitan dengan pembagian.

---

<sup>9</sup> Gatot Muhsetyo, dkk, *Pembelajaran Matematika SD* (Jakarta: Universitas Terbuka 2010) hal. 3.52

<sup>10</sup> Ibid, hal 3.64

Menurut Gatot Muhsetyo, Operasi pembagian pada dasarnya sama dengan mencari faktor (bilangan) yang belum diketahui <sup>11</sup>. Karenanya bentuk pembagian dapat dipandang sebagai bentuk operasi perkalian dengan salah satu faktornya belum diketahui. Sebagai contoh, kalau dalam perkalian  $3 \times 4 = n$ , maka tentu nilai  $n = 12$ . Dalam pembagian tersebut dapat dinyatakan dengan bentuk  $12 : 3 = n$  atau  $12 : 4 = n$ . Dari bentuk ini, bagaimanakah proses mencari nilai  $n$ -nya?

Seperti halnya pada operasi hitung penjumlahan, pengurangan dan perkalian, maka pada operasi hitung pembagian pada bilangan bulat pada tahap *"pengenalan konsep secara konkret"*.

## 5. Media, Alat Peraga/Bahan Manipulatif

### a) Media

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan jamak dari *"medium"* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar <sup>12</sup>. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dan sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi. Sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

---

<sup>11</sup> Gatot Muhsetyo, dkk, *Pembelajaran Matematika SD* (Jakarta: Universitas Terbuka 2010) hal. 3.52

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Media Pembelajaran* (Jakarta,2003) hal.9-10

Banyak ahli yang memberikan batasan tentang media pembelajaran misalnya AECT mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan. Gagne mengartikan media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Senada dengan itu Briggs mengartikan media sebagai alat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar. Media pendidikan tentu saja media yang digunakan dalam proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan. Pada hakekatnya media pendidikan juga merupakan media komunikasi, karena proses pendidikan juga merupakan proses komunikasi.

Apa bila kita bandingkan dengan media pembelajaran, maka media pendidikan sifatnya lebih umum sebagaimana pengertian pendidikan itu sendiri. Sedangkan media pembelajaran sifatnya lebih khusus, tidak semua media pendidikan adalah media pembelajaran, tetapi setiap media pembelajaran pasti termasuk media pendidikan.

Media merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Antara lain media cetak, dan non cetak, tetapi terkait langsung sebagai bagian dari konsep yang disampaikan <sup>13</sup>.

---

<sup>13</sup> Gatot Muhsetyo dkk, Pembelajaran Matematika SD ( Jakarta,UT, 2010) hal. 2.3

b) Alat Peraga

Alat peraga adalah alat (benda) yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/konkrit<sup>14</sup>. Alat bantu adalah alat (benda) yang digunakan oleh guru untuk mempermudah tugas dalam mengajar

Bahan Manipulatif

Bahan manipulatif adalah bahan yang dapat dimanipulasikan dengan tangan, diputar, yaitu dipegang dibalik, dipindah daitur/ditata atau dipotong-potong. Atau alat bantu pembelajaran yang terkait langsung dan merupakan bagian dari penjelasan konsep uraian-uraian materi yang disampaikan<sup>15</sup>.

Fungsi utama bahan manipulatif dalam pembelajaran matematika adalah untuk menjelaskan konsep, menunjukkan operasi matematika, mengembangkan pola, dan menunjukkan kesamaan.

Dalam penelitian ini penggunaan alat peraga/bahan manipulatif diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar teknik perkalian dan pembagian, karena siswa diarahkan untuk dapat berpikir secara konkret, bukan lagi berpikir secara abstrak.

---

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Media Pembelajaran* (Jakarta,2003) hal.9-10

<sup>15</sup> Gatot Muhsetyo dkk, *Pembelajaran Matematika SD* ( Jakarta,UT, 2010) hal. 2.1-2.3

## **F. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Adapun hipotesis yang diambil dari laporan PTK ini adalah sebagai berikut :

**”Dengan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar teknik perkalian dan pembagian di kelas III MI Muhammadiyah Blemebem”.**

## **G. Indikator Keberhasilan**

Kriteria keberhasilan yang dapat diamati dalam Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi adanya perubahan-perubahan kearah peningkatan pada prestasi belajar belajar menyelesaikan soal matematika bentuk perkalian dan pembagian.

Dalam kurikulum MI Muhammadiyah Blembem telah ditetapkan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran berbeda. KKM mata pelajaran matematika di MI Muhammadiyah Blembem adalah 70,00 pada rentang nilai skor 0 – 100.

Mengacu pada penetapan KKM tersebut, maka dalam penelitian ini kriteria keberhasilan secara kuantitatif tercapai apabila terjadi :

- a. Peningkatan nilai prestasi belajar siswa sehingga rata-rata kelas mencapai KKM 70,00 pada rentang nilai 0 – 100
- b. Sekurang-kurangnya 75% siswa telah mencapai KKM
- c. Prestasi belajar belajar siswa berada pada kriteria sedang

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar berdasarkan asumsi atau teori pendidikan <sup>16</sup>.

Ada tiga hal yang memebentuk pengertian tersebut anatara lain :

- a) Penelitian yaitu kegiatan mencermati suatu sobyek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b) Tindakan yaitu suatu gerak yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.
- c) Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

Kelas yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga.

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Methodologi Penelitian*, (Jakarta:2007) hal,5

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama.

Jadi Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) merupakan tindakan yang dilakukan guru di dalam kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa dengan langkah-langkah yang terdiri dari empat yaitu : merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, dan merefleksi.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

## 2. Subyek dan obyek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MI Muhammadiyah Blimbem desa Candirejo, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul. Penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data dan efisien waktu.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dan guru kelas III MI Muhammadiyah Blimbem Desa Candirejo Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul. Tahun Pelajaran 2011/2012. Dengan jumlah

siswa 13 orang. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran matematika kelas III MI Muhammadiyah Blimbem dengan menggunakan alat peraga/bahan manipulatif

### 3. Instrumen Penelitian

#### a) Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

#### b) Lembar observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman selama melakukan pengamatan guna memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ; lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Lembar observasi aktifitas guru berfungsi dalam melaksanakan pengamatan terhadap aktifitas guru selama pembelajaran dan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana tindakan. Lembar observasi aktifitas siswa digunakan untuk mencatat hasil pengamatan tentang keaktifan dan partisipasi siswa terhadap penggunaan alat peraga/bahan manipulatif yang meliputi kemampuan prestasi belajar teknik dan menggunakan alat.

c) Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi.

Wawancara dilakukan terhadap guru kelas III dan siswa kelas III.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran matematika menggunakan alat peraga/bahan manipulatif.

d) Soal pretes dan postes

Penyusunan soal pre test dan pos test berdasarkan pada pengumpulan data indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Soal pre test dan pos test digunakan untuk mengukur sejauh mana prestasi belajar siswa dalam menyelesaikan soal matematika bentuk perkalian dan pembagian.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Apabila alat ukur yang dikembangkan telah representative, dalam arti mewakili semua cakupan materi, maka alat ukur tersebut telah memenuhi syarat validitas isi<sup>17</sup>.

---

<sup>17</sup> Endang Purwanti, *Asesmen Pembelajaran SD*, (Jakarta; Depdikbud, 2008) hal. 4.37

Langkah untuk mendapatkan validitas isi dapat dilakukan dengan beberapa cara misalnya diskusi dengan sesama pendidik ataupun dengan mencermati kembali isi dari konsep yang akan diukur<sup>18</sup>. Selain itu, dapat juga digunakan keputusan ahli (*expert judgement*) untuk pengujian validitas.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang digunakan adalah :

a) Metode Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dibantu teman sejawat untuk menilai pelaksanaan tindakan yang dilengkapi dengan pedoman observasi agar dapat memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan. Aktifitas yang muncul selama kegiatan pembelajaran dicatat dalam lembar observasi. Observasi dalam penelitian ini difokuskan pada dua aspek antara lain :

1. Kesesuaian tindakan yang dilakukan guru dalam mengajar dengan perencanaan yang telah dibuat
2. Aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

---

<sup>18</sup> Endang Purwanti, *Asesmen Pembelajaran SD*, (Jakarta; Depdikbud, 2008) hal. 4.37

b) Metode Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survai. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut adalah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara.

Syarat pewawancara yang baik adalah ketampilan mewawancarai, motivasi yang tinggi, dan rasa aman, artinya tidak ragu dan tidak takut menyampaikan pertanyaan. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data tentang metode dan strategi pembelajaran. Sedang yang menjadi informan diantaranya Kepala Madrasah, dan siswa kelas III MI Muhammadiyah Blumbem.

c) Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, dan sebagainya. Data yang diambil berupa dokumentasi, arsip-arsip yang merupakan data skunder yang sewaktu-waktu diuba sesuai dengan situasi dan kondisi yang sekarang terjadi.

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan gambaran umum MI Muhammadiyah Blembem, mengenai sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum matematika, serta kondisi vasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki.

d) Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengukur keberhasilan atau prestasi belajar siswa setelah diadakan tindakan. Berdasarkan hasil tes ini akan diketahui kemajuan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya penggunaan alat peraga/ bahan manipulatif. Hasil ini akan menjadi salah satu pertimbangan untuk mengetahui keberhasilan menyelesaikan soal matematika yang berhubungan dengan perkalian dan pembagian melalui alat peraga/bahan manipulatif.

## 5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkalaborasi.

Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain<sup>19</sup>.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

- a) Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil data wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang denganbagai pendapat dan pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian.
- d) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan<sup>20</sup>.

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung;Remaja Rosdakarya,2009) hal.330

<sup>20</sup> Ibid, hal. 331

## 6. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul segera dilakukan analisis data. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas in diperoleh data kualitatif dan kuantitatif. Methodologi yang akan digunakan untuk menganalisis data yaitu:

a. Deskriptif kualitatif

Deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi. Observasi dilakukan peneliti dibantu oleh pengamat sekaligus supervisor yaitu Kepala Madrasah Ibtidiyah Blembem. Supervisor akan melakukan pemantauan terhadap proses pembelajaran dan observer melakukan pengamatan dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi. Hasil pemantauan dan pengamatan akan dianalisis, didiskusikan, dan diambil suatu kesimpulan

Hasil analisis berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran serta tindakan guru selama mengajar.

b. Deskriptif kuantitatif

Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pelaksanaan tes. Data kuantitatif ini berupa nilai hasil tes yang dilakukan setiap siklus. Analisis data

dilakukan dengan mencari nilai rata-rata dan presentase keberhasilan belajar.

Untuk menganalisis hasil pre test dan pos test dilakukan dengan cara mencari selisih serta dilihat peningkatanya dengan menggunakan rumus Gain Standarisasi<sup>21</sup>. Sebagai berikut :

$$Gain = \frac{\text{Skor Postest} - \text{skor Pretest}}{\text{Skor maksimum} - \text{skor Pretest}}$$

Tabel 1.1 Kategori presentase Gain prestase belajar siswa

PRESENTASE	KRITERIA
> 0,7	Tinggi
0,30 – 0,69	Sedang
0,00 – 0,29	Rendah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

---

<sup>21</sup> David E. Meltzer, *The Reationship Beetween Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gain Physics* : ( American: Journal Physics, 2002) hal, 1260

## 7. Rancangan Penelitian

Model penelitian merupakan tahap-tahap atau siklus-siklus yang memuat gambaran bagaimana penelitian dilaksanakan. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Penelitian Tindakan yang dikemukakan Kemmis dan Mc Taggart<sup>22</sup>. Tahap-tahap apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi maka akan tergambar dalam bagan seperti berikut ini.

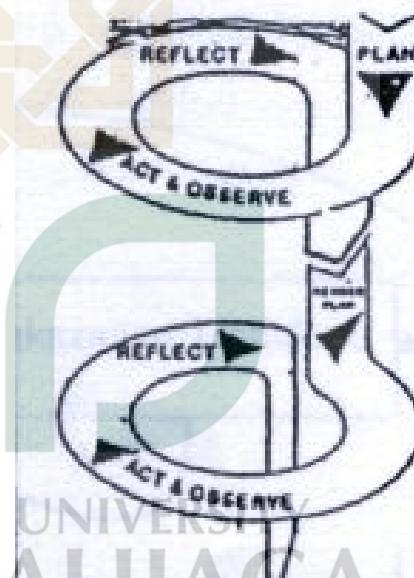
Keterangan :

Siklus I :

1. Perencanaan (*Planing*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Observasi (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Siklus II :

1. Perencanaan (*Planing*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Observasi (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)



Gambar 1.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas  
Model Kemmis dan Mc Taggart

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Methodologi Penelitian*, (Jakarta:2007) hal,93

Penelitian ini dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari Perencanaan (*Planing*), Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*)

a) Perencanaan (*Planing*)

Pada tahap perencanaan dimulai dari penemuan masalah yang terjadi di kelas III MI Muhammadiyah Blembem dengan cara mengamati proses pembelajaran, kemudian merancang tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :

- Merancang bahan belajar pada materi penyelesaian soal matematika bentuk perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga/bahan manipulatif.
- Merancang langkah-langkah konkret proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga
- Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada materi menyelesaikan soal bentuk perkalian dan pembagian

Menyusun instrumen penelitian yang meliputi :

- Menyusun skenario pembelajaran berupa RPP yang sesuai dengan Standar Kompetensi
- Menyusun instrumen penilaian pembelajaran yang berupa lembar kerja siswa dan soal-soal yang berbentuk perkalian dan pembagian
- Menyusun lembar observasi kegiatan pembelajaran

b) Pelaksanaa Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari rancangan yang telah dibuat. Adapun tindakan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- Melakukan pre – test
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa
  - Menyajikan informasi tentang cara menyelesaikan soal matematika yang berbentuk perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga
  - Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar
  - Membimbing kelompok untuk bekerja sama dan belajar
  - Melakukan evaluasi setelah selesai pembelajaran (Pos tes)
  - Melakukan perbandingan skor yang diperoleh pada pre test dan pos test pada setiap siklus tindakan
  - Memberi penghargaan kepada siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar
- c) Observasi (*Observing*)
- Observasi atau pengamatan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observer melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan

lembar observasi penilaian yang telah disusun. Hasil pengamatan yang didapat dapat dijadikan acuan untuk kegiatan refleksi yang merujuk pada perbaikan suklus berikutnya.

Instrumen yang dipakai dalam melakukan pengamatan meliputi :

- a. Lembar observasi digunakan untuk mengambil data keaktifan anak dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan alat peraga/bahan manipulatif
- b. Soal tes digunakan untuk mengukur ada tidaknya peningkatan prestasi belajar dalam menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian.

d) **Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi adalah kegiatan mencermati, mengkaji dan menganalisis secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan data yang telah terkumpul pada langkah observasi. Berdasarkan data yang ada, baik kuantitatif maupun kualitatif guru sebagai peneliti melakukan evaluasi/perbaikan guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Kegiatan refleksi meliputi :

- a. Mengevaluasi hasil pekerjaan siswa
- b. Memberi nilai pekerjaan siswa
- c. Menganalisis hasil observasi

Langkah penelitian selanjutnya merupakan perlakuan dari siklus sebelumnya.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini akan tercapai hasilnya apabila dilaksanakan dengan sistematika pembahasan yang baik. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, dan daftar lampiran.

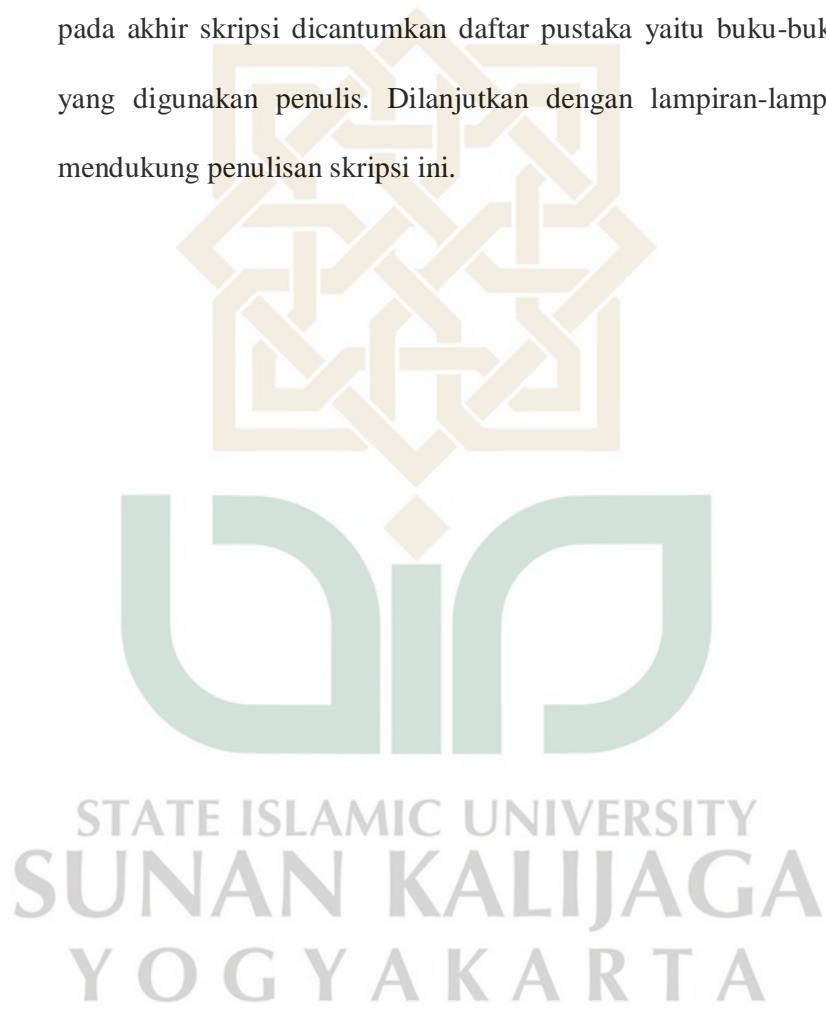
Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang munculnya masalah yang mengharuskan dilakukan tindakan, rumusan masalah yang akan diselesaikan, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian serta sistematika pembahasan

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nuhammadiyah Blimbingsari, dasar dan tujuan pendidikan atau visi misi , struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, keunikan dan prestasi sekolah.

Bab III berisi tentang keadaan pra tindakan, penerapan penggunaan alat peraga dalam meningkatkan prestasi belajar teknik perkalian dan

pembagian pada pembelajaran matematika serta menjelaskan hasil penelitian tindakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar pembelajaran matematika.

Bab IV Penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup pada akhir skripsi dicantumkan daftar pustaka yaitu buku-buku refrensi yang digunakan penulis. Dilanjutkan dengan lampiran-lampiran yang mendukung penulisan skripsi ini.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Dengan menggunakan alat peraga/bahan manipulatif di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Blimbem, Desa Candirejo, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul proses pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian siswa lebih aktif dan kreatif, siswa dapat menemukan konsep bagaimana cara menyelesaikan soal yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian. Guru tidak lagi mendominasi dalam proses pembelajaran, guru lebih berperan sebagai fasilitator.
2. Peningkatan prestasi belajar teknik perkalian dan pembagian dalam pembelajaran matematika dapat ditunjukkan pada siklus I, prestasi belajar menyelesaikan soal matematika bentuk perkalian dan pembagian mencapai nilai rata-rata 66,15 pencapaian KKM 46,15%, dan persentase gain standarisasi 0,29. Sedangkan pada siklus II hasil observasi menunjukkan bahwa kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah diperbaiki yakni guru dalam mengorganisasikan kelas dengan baik sudah sesuai rencana maupun prosedur. Dengan adanya perbaikan pembelajaran tersebut terbukti bahwa penerapan

penggunaan alat peraga/bahan manipulatif semakin meningkatkan prestasi belajar teknik perkalian dan pembagian pada pembelajaran matematika sehingga nilai rata-rata kelas menjadi 84,62, pencapaian KKM menjadi 76,92% dan presentase gain menjadi 0,71.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Sekolah

Mengingat penggunaan alat peraga/bahan manipulatif dapat meningkatkan prestasi belajar menyelesaikan soal matematika bentuk perkalian dan pembagian maka sekolah yang memiliki masalah yang relatif sama dapat menerapkan penggunaan alat peraga/bahan manipulatif dalam pembelajaran matematika.

##### 2. Bagi Guru

- Guru hendaknya dapat merubah gaya maupun cara mengajar yang cenderung berpusat pada guru, dimana pembelajaran terkesan kaku

dan membosankan menjadi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, sehingga belajar menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik, diantaranya dengan menggunakan alat peraga/ bahan manipulatif.

- Guru perlu memberikan penguatan kepada siswa, agar siswa termotivasi dan percaya diri.

- c. Guru hendaknya dapat memanfatkan fasilitas dan sarana yang ada dilingkungan sekitar dengan semaksimal mungkin sebagai sumber belajar.
- d. Guru seharusnya mampu mengelola kelas dengan baik agar pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga/bahan manipulatif dapat optimal dan efektif.
- e. Guru perlu memberikan umpan balik terhadap pekerjaan siswa agar siswa dapat mengetahui kesalahannya dan tidak mengulangi lagi dikemudian hari.

### C. Kata penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil 'alamin penulis panjatkan puji syukur kehadirat Alloh SWT, yang telah melimpahkan rohmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat terselesaikan. Dan tak lupa kepada yang terhormat Ibu Luluk Mauluah M.Si., sebagai dosen pembimbing, dimana beliau dengan ikhlas, sabar, dan bermurah hati memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun laporan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, maka penulis menghaturkan rasa terimakasih yang tak terhingga. Semoga Alloh SWT membalasnya dengan berlipat ganda.

Namun penulis sadari, bahwa skripsi ini merupakan hasil maksimal dari kemampuan penulis namun tentunya masih terdapat banyak kekurangan, sebab keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Tentunya skripsi penelitian tindakan kelas ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun senantiasa terbuka guna penyempurnaan. Mudah-mudahan skripsi penelitian tindakan kelas ini bermanfaat bagi peneliti, para guru, siswa,dan sekolah. Amiin amiin yarobal 'alamin.



## DAFTAR PUSTAKA

David E. Meltzer, *The Reationship Beetween Mathematice Preperation and Conceptual Learning Gain Physics*, American : Journal Physics, 2002

Depdikbud, *Garis-garis Besar Program Pengajaran*, Jakarta : Depdikbud, 1995

Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Media Pembelajaran*, Jakarta : 2003

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2002

Depdiknas, Undang-Undang Sistem Pendidikan No.2 Tahun 2009, Jakarta 2009

Endang Poerwanti, *Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar*, Jakarta : Depdiknas 2008

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI Melalui Dual Mode System*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2011

Gatot Muhsetyo, dkk., *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2010

Hadar Nawawi, *Organisasi Pengelolaan Kelas*, Jakarta : Gunung Jati, 1991

Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2007

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2009

Madrasah Ibtidaiyah, *Direktori MI Muhammadiyah Blimbem*, Blimbem : MI Muhammadiyah, 2009

Poerwadarminta, WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka 1974

Suharsimi Arikunto, Metodologi Penelitian, Jakarta : 2007

Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006